

ABSTRAK

RINI YUNILAWATI. Pengaruh Budaya Organisasi dan Etos Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan, Skripsi, tahun 2011.

Kualitas yang dapat diberikan organisasi, sangat membutuhkan peran serta manusia yang menjadi anggota organisasi. Untuk itu, manusia dituntut untuk betprestasi dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga tujuan dan sasaran organisasi tereapai. Prestasi kerja manusia dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu faktor organisasional dan faktor personal (Zeitz, dalam Baron & Byne, 2009). Faktor organisasional antara lain, budaya organisasi, sistem imbal jasa, kualitas pengawasan, kondisi fisik dari lingkungan. Sedangkan faktor personal antara lain kemampuan atau ketrampilan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan, kepuasan kerja, ciri sifat kepribadian atau etos kerja..

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan sebagai salah satu organisasi pada sektor pemerintahan, senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelyanan, tentunya membutuhkan manusia/pegawai yang berkualitas yang saah satunya adalah memiliki prestasi kerja yang tinggi yang didukung oleh budaya organisasi yang ada dan etos kerja individunya..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah budaya organisasi dan etos kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi kerja pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan.

Teknik sampling menggunakan *random sampling* dengan jenisnya yaitu *Simple Random Sampling*, pegawai yang akan dijadikan sampel diambil berdasarkan undian sehingga semua populasi memiliki kesempatan yang sama. Jumlah Populasi sebanyak 102 orang, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30% dari populasi, maka jumlah sampelnya adalah 31 orang.

Analisa data dengan menggunakan uji validitas, dan uji realibilitas, karena data yang ada telah valid dan realibel, maka dilanjutkan dengan analisa koefisien determinasi, analisa korelasi, dan terakhir dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koefisien Determinasi sebesar 45,10%, koefisien korelasi sebesar 0,463 yang berarti bahwa hubungan korelasi antara variabel budaya organisasi dan etos kerja terhadap prestasi kerja adalah

sedang. Pada pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa budaya organisasi dan etos kerja secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan, sedangkan variabel budaya organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja, variabel etos kerja berpengaruh secara parsial terhadap prestasi kerja, dan variabel budaya organisasi dan variabel etos kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Etos Kerja dan Prestasi Kerja

